



Dampak Media Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Indonesia di SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya

Aziizah Khoirunnisaa*, Vigo Aldani, Nur Azmi Alwi, Salmains Safitri Syam

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Abstrak: Penelitian ini di buat untuk mengetahui seberapa besar media digital mempengaruhi tingkat kemampuan bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya di SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana penggunaan media digital dapat membantu peserta didik di sekolah dasar, terkhusus di SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya menjadi lebih mahir dalam berbahasa Indonesia. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode kualitatif, yang mencakup seperti wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan seperti minat dan motivasi belajar peserta didik, keterampilan menyimak dan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, serta dapat meningkatkan kolaborasi dan interaksi peserta didik. Selain itu, integrasi ini juga menunjukkan adanya tantangan dan solusi mengenai penggunaan media digital dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia di Tingkat sekolah dasar, seperti keterbatasan infrastruktur, kesenjangan dan kemahiran dalam mengoperasikan media digital, serta perubahan kurikulum dan tuntutan Pendidikan yang semakin meningkat juga menjadi tantangan tersendiri untuk penerapan penggunaan media digital dalam meningkatkan kemamuan berbahasa Indonesia peserta didik di tingkat sekolah dasar, terkhusus di SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya. Mengingat tantangan yang ada dalam meningkatkan penguasaan bahasa indonesia siswa sekolah dasar, penelitian ini juga menyarankan beberapa solusi inovatif salah satunya adalah penerapan metode membaca yang kreatif di sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Digital, Bahasa Indonesia, Pembelajaran, SDN 10 Tiumang.

DOI:

<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i3.1570>

*Correspondence: Aziizah

Khoirunnisaa

Email: aziizah322@sma.belajar.id

Received: date

Accepted: date

Published: date



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This research was made to find out how much digital media affects the level of Indonesian language skills in elementary schools, especially at SDN 10 Tiumang, Dharmasraya Regency. Therefore, this study aims to see how the use of digital media can help students in elementary schools, especially at SDN 10 Tiumang, Dharmasraya Regency, become more proficient in Indonesian. The research data was collected using qualitative methods, which included interviews and observations. The results of the research conducted show that the use of digital media in learning Indonesian can improve such as learner interest and motivation, listening and speaking skills, reading skills, writing skills, and can improve learner collaboration and interaction. In addition, this integration also shows the existence of challenges and solutions regarding the use of digital media in improving Indonesian language skills at the primary school level, such as limited infrastructure, gaps and proficiency in operating digital media, as well as curriculum changes and increasing demands for education are also a challenge for the application of the use of digital media in improving the Indonesian language skills of students at the primary school level, especially at SDN 10 Tiumang, Dharmasraya Regency. Given the challenges that exist in improving elementary school students' mastery of Indonesian, this research also suggests some innovative solutions, one of which is the application of creative reading methods in elementary schools.

Keywords: Digital Media, Indonesian Language, Learning, SDN 10 Tiumang.

Pendahuluan

Media digital telah menjadi bagian yang penting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan. Di era globalisasi pada saat ini, sulit bagi para pendidik untuk menghadapi kemajuan teknologi yang berkembang pesat di bidang pendidikan pada masa globalisasi saat ini. Kualitas sistem pendidikan di sekolah, khususnya di sekolah dasar, akan terpengaruh oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Artinya, untuk memastikan bahwa siswa senang, terlibat, dan antusias selama proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang terbaik, sekolah harus lebih kreatif dalam membuat pembelajaran yang menarik dan efektif, baik dalam proses maupun materi pembelajaran (Alwi & Putri Lestari Agustia, 2024).

Sistem pendidikan di sekolah, khususnya sekolah dasar, dipengaruhi langsung oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bidang pendidikan telah mengalami perubahan yang cukup besar sebagai akibat dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Penggunaan media digital dalam proses pembelajaran menjadi salah satu inovasi yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah harus lebih inovatif dalam menciptakan metode dan materi pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik, efektif, dan mampu meningkatkan partisipasi aktif siswa. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, media digital dapat digunakan untuk memperkaya materi ajar dan meningkatkan keterlibatan siswa.

Perkembangan teknologi telah menghasilkan berbagai inovasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media digital. Aplikasi interaktif, platform daring seperti YouTube, dan berbagai media digital lainnya dapat meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan siswa. Menurut Nudini & Wardana (2023), Siswa kelas IV SD yang menggunakan YouTube sebagai media pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, Pratama & Ardoni (2018) mengemukakan bahwa Kemampuan menulis narasi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas V dipengaruhi secara signifikan oleh penggunaan media film animasi dan pengetahuan awal siswa.

Salah satu hal penting yang harus diajarkan kepada siswa di sekolah adalah pendidikan bahasa Indonesia. Tak mengherankan bahwa mata pelajaran ini diajarkan sejak bangku SD hingga lulus SMA. Tujuannya adalah agar siswa yang terakhir dapat menguasai, memahami, dan menerapkan keterampilan berbahasa. seperti berbicara, menulis, membaca, dan menyimak (Syihabudin & Ratnasari, 2020). Di sekolah dasar, pelajaran bahasa Indonesia berfokus pada penguasaan empat keterampilan berbahasa: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Siswa harus menguasai keterampilan dasar ini jika mereka ingin berpartisipasi dalam aktivitas komunikasi di dalam dan di luar kelas. Diharapkan bahwa penggunaan media digital dapat membantu meningkatkan penguasaan keempat keterampilan berbahasa secara lebih efisien dan menarik.

Media digital dapat membantu siswa berkomunikasi lebih baik karena memungkinkan mereka untuk belajar bahasa secara teoritis dan praktik langsung saat berinteraksi di platform digital. Metode ini diharapkan membuat siswa lebih percaya diri dalam menggunakan bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tulisan. Dampak positif

dari media digital juga terlihat dalam peningkatan keterampilan komunikasi siswa, keterampilan minat dan motivasi belajar peserta didik, keterampilan menyimak dan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis, serta dapat meningkatkan kolaborasi dan interaksi peserta didik. SDN 10 Tiumang Kabupaten Dharmasraya sebagai salah satu sekolah dasar di Indonesia telah mulai menggunakan media digital dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia peserta didik. Namun, masih perlu diketahui sejauh mana penggunaan media digital berdampak pada kemampuan bahasa Indonesia peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media digital dapat membantu siswa SDN 10 Tiumang meningkatkan kemampuan bahasa Indonesia mereka.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di SDN 10 Tiumang. Data yang didapatkan dikumpulkan melalui observasi, wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, dan analisis dokumen pembelajaran. Fokus penelitian adalah pada penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan dampaknya terhadap keterampilan berbahasa siswa. Menurut Kinanthi et al, (2025) teknik observasi yang sering digunakan secara umum pada penelitian kualitatif dan teknik observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang alami, lebih benar, lebih mendetail, dan lebih nyata serta akurat. Keabsahan data meliputi meningkatkan ketekunan memiliki arti melakukan observasi dengan lebih cermat dan mendetail secara konsisten. Dengan melakukan peningkatan ketekunan, penelitian dapat melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh untuk memastikan tingkat keakuratannya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan di SDN 10 Tiumang menunjukkan bahwa integrasi media digital dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa siswa. Proses pembelajaran yang sebelumnya bersifat konvensional mengalami transformasi menjadi lebih interaktif dan menarik berkat kehadiran media digital seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, serta platform daring seperti YouTube dan Canva. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian lain, penelitian Santika et al., (2024) dengan hasil penelitiannya adalah model menulis cerita dengan menggunakan media cerita animasi *Youtube*. Selain itu, Aplikasi Canva juga menyediakan banyak template yang dapat membantu guru membuat desain media pembelajaran yang menarik dan menginspirasi minat siswa ketika digunakan untuk tujuan pendidikan. Presentasi Powerpoint, poster, atau bahkan film edukasi interaktif dapat digunakan (Wulandari & Adam Mudinillah, 2022).

Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar

Salah satu temuan utama adalah siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam belajar bahasa Indonesia. Memperoleh kemahiran dalam empat keterampilan komunikasi

yaitu berbicara, menyimak, membaca, dan menulis adalah tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Proses penyampaian informasi dilakukan melalui penggunaan teknik-teknik komunikasi tersebut, yang meliputi berbicara, menyimak, membaca, dan menulis. (Alwi et al., 2023). Ketika media digital digunakan, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi dibandingkan saat proses belajar mengajar dilakukan secara tradisional. Guru melaporkan bahwa siswa lebih aktif dalam menjawab pertanyaan, lebih tertarik menyimak materi, serta lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas-tugas.

Hal ini diperkuat oleh penelitian Nudini & Wardana (2023) yang menyatakan bahwa pemanfaatan media digital seperti YouTube dapat meningkatkan minat dan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Di SDN 10 Tiumang, guru menggunakan video cerita rakyat dan animasi sebagai media untuk menyampaikan materi. Siswa tidak hanya menyimak video, tetapi juga melakukan diskusi kelompok kecil setelah menonton, yang melatih kemampuan berbicara mereka.

Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Berbicara

Salah satu disiplin ilmu yang menuntut siswa untuk memiliki kemampuan berbahasa yang kuat adalah belajar bahasa Indonesia. Membaca, menulis, berbicara, dan menyimak merupakan komponen dari kemampuan berbahasa. Keempat kemampuan tersebut dibutuhkan oleh siswa untuk menunjang segala aktivitasnya, baik di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari. (Alwi et al., 2021).

Siswa menunjukkan perkembangan dalam keterampilan menyimak, yang ditunjukkan dengan meningkatnya pemahaman terhadap isi cerita atau informasi dari media digital yang ditayangkan. Mereka mampu menjawab pertanyaan dengan lebih tepat dan menyeluruh. Dalam hal keterampilan berbicara, siswa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat karena terbiasa mendengar pelafalan yang benar dari tokoh dalam video.

Handrayani (2021) menyatakan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan kemampuan menyimak secara signifikan karena siswa belajar dari suara, intonasi, dan ekspresi. Menurut hasil penelitiannya, kemampuan menyimak siswa mengalami peningkatan yang sangat drastis yang terlihat dari nilai rata-rata yang mereka dapatkan pada setiap siklus pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini juga terlihat di SDN 10 Tiumang, di mana siswa mulai menggunakan diksi yang lebih bervariasi dalam bercerita.

Peningkatan Keterampilan Membaca

Membaca adalah seperti mencari celah untuk memperluas pengetahuan, yaitu dengan menyerap informasi lalu menyebarkannya ke orang lain. Bahasa Indonesia berperan penting sebagai alat bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa secara baik dan benar. Tujuan utamanya adalah mencapai kecakapan berbahasa yang utuh, yang sejalan dengan makna Sumpah Pemuda, yaitu menjadikan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa persatuan (Ardelia et al., 2025). Dalam hal membaca, media digital memberikan teks yang lebih menarik dengan kombinasi gambar, warna, dan animasi. Ini membantu siswa untuk lebih fokus dan memahami isi bacaan. Selain itu, aplikasi membaca interaktif yang

digunakan guru juga memberikan umpan balik langsung terhadap jawaban siswa. Berdasarkan hasil analisis berbagai penelitian, Damayanti et al., (2025) menunjukkan bahwa teknologi media digital telah terbukti meningkatkan keterampilan membaca peserta didik yang mengalami kesulitan membaca. Beberapa teknologi yang berkontribusi dalam pembelajaran membaca adalah aplikasi pembelajaran digital, teknologi text-to-speech (TTS), Augmented Reality (AR) dan media interaktif berbasis digital.

Rifa'i et al., (2024) juga menyatakan bahwa kemampuan membaca kritis siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena media digital mengajarkan siswa untuk mencari informasi spesifik dan menguraikan makna tersirat dari teks. Beberapa aspek penting yang mendukung peningkatan keterampilan membaca melalui media digital, antara lain : (1) pembelajaran bersifat multimodal, mengaktifkan berbagai indera siswa sekaligus meningkatkan retensi informasi, (2) umpan balik langsung dari aplikasi interaktif memungkinkan siswa segera mengetahui kesalahan dan melakukan perbaikan. (3) format digital memudahkan akses ke berbagai jenis teks dari berbagai sumber, sehingga dapat memperkaya literasi siswa, serta (4) fitur interaktif seperti kuis dan permainan berbasis teks meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Dalam konteks Pendidikan kontemporer, keterampilan membaca kritis menjadi semakin penting karena siswa dihadapkan pada informasi berlimpah yang memerlukan kemampuan untuk memilah, menganalisis, dan menegvaluasi. Media digital tidak hanya menjadikan proses membaca lebih menarik, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk menjadi pemakai informasi yang lebih cerdas di era digital ini.

Peningkatan Keterampilan Menulis

Kemampuan menulis siswa juga mengalami peningkatan. Dengan bimbingan guru, siswa diajak untuk menulis ulang cerita yang mereka tonton dalam bentuk karangan pendek. Aktivitas ini melatih keterampilan menyusun paragraf, menggunakan ejaan yang benar, dan memperkaya kosakata.

U. N. Pratama & Haryanto (2017) menyatakan bahwa media digital seperti film animasi dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis narasi pada siswa. Guru di SDN 10 Tiumang menggunakan pendekatan serupa, dan hasil karangan siswa menunjukkan struktur cerita yang lebih baik dan penggunaan kalimat efektif yang meningkat.

Kolaborasi dan Interaksi

Selain aspek keterampilan bahasa, media digital juga mendorong kolaborasi antar siswa. Mereka sering bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan proyek digital seperti membuat video cerita pendek atau membuat komik digital dengan aplikasi. Interaksi ini meningkatkan kemampuan berkomunikasi, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis.

Kemajuan teknologi dalam dunia pendidikan telah memberikan dampak yang besar, terutama dalam hal pengajaran bahasa di sekolah dasar. Meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa adalah salah satu fungsi utama dari teknologi digital dalam penguasaan

bahasa. Telah terbukti bahwa sumber daya pembelajaran seperti konferensi video, simulasi, dan perangkat lunak pembelajaran berbasis permainan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi dan mendorong kerja sama lintas budaya. (Ismail et al., 2024).

Selain itu, menurut (Salsabila & Putra, 2024), pembelajaran berbasis media digital mampu menciptakan suasana belajar kolaboratif yang memotivasi siswa untuk belajar secara aktif. Hal ini juga tercermin dalam wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru SDN 10 Tiumang yang menyatakan bahwa siswa tampak lebih menikmati proses pembelajaran dan lebih terlibat secara emosional maupun intelektual.

Tantangan dan Solusi

Meski media digital memberikan banyak manfaat, terdapat beberapa persoalan yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur seperti jaringan internet yang belum merata serta kurangnya perangkat di beberapa kelas. Namun, sekolah berupaya mengatasinya dengan cara menyediakan hotspot Wi-Fi dan menggunakan perangkat secara bergantian. Tantangan lain juga dikemukakan oleh (Syagif, 2023) yaitu kesenjangan dalam kemahiran teknis antara pelajar dan pendidik. Pengajaran bahasa yang efektif masih menjadi tantangan bagi beberapa guru dalam hal penggunaan alat dan sumber daya digital. Tidak semua peserta didik di jenjang pendidikan dasar terbiasa menggunakan berbagai perangkat maupun aplikasi digital. Mereka juga tidak seluruhnya memiliki keterampilan teknis yang diperlukan untuk menjalankan platform atau aplikasi digital. Selanjutnya, perubahan kurikulum dan tuntutan pendidikan yang semakin meningkat juga dapat menjadi tantangan tersendiri untuk penerapan media digital dalam pembelajaran bahasa. Pengajar Bahasa Indonesia di sekolah dasar harus bersemangat dan aktif dalam belajar bahasa. Adanya tuntutan evaluasi kenirja dan capaian belajar siswa juga dapat menciptakan tekanan bagi pengajar untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengajaran Bahasa Indonesia (Mala & Ashari Hamzah, 2024).

Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan Solusi yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar melalui media digital. Penerapan metode membaca yang kreatif di sekolah juga menjadi factor penting dalam meningkatkan minat baca siswa. Guru juga dapat menggunakan teknik baca Bersama (*read aloud*), diskusi literasi, serta story telling untuk membuat pengalaman membaca menjadi lebih menarik (Ardelia et al., 2025). Strategi selanjutnya yaitu penting untuk melakukan analisis yang mendalam mengenai efektifitas penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan adanya analisis ini kita dapat meningkatkan kompetensi Bahasa siswa, serta factor-factor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi media digital dalam konteks pembelajaran. Dengan demikian penggunaan media digital dapat memaksimalkan untuk meningkatkan kompetensi Bahasa siswa, yang pada akhirnya akan membantu mereka berkomunikasi secara efektif dalam konteks global yang semakin terhubung (Melati, 2024).

Selain itu, jika masalah tersebut terus berlanjut solusi alternatif yang dianggap efektif dan inovatif untuk mengatasi keterbatasan ini dalam proses pembelajaran harus dibuat. Dengan mengembangkan media video animasi yang berorientasi dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA). Sehingga hal tersebut diartikan bahwa (DRTA) salah

satu upaya untuk memaksimalkan pembelajaran membaca pemahaman sebagai salah satu bentuk pembelajaran kemampuan membaca dan bahasa di sekolah. (Gae et al., 2021).

Terakhir, agar siswa dapat mengekspresikan diri mereka sebagai subjek dalam proses pembelajaran dan bukan hanya sebagai objek pembelajaran, guru harus menggabungkan kegiatan pembelajaran berbasis digital untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan inovatif untuk pengembangan bahasa. Karena pendekatan pembelajaran berbasis digital akan menghasilkan pembelajaran yang kritis, berkualitas tinggi, unggul, aplikatif, eksploratif, beragam, dan progresif, maka diharapkan konsep pembelajaran yang digunakan adalah konsep pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa untuk menemukan kemampuan dan minat mereka sendiri. (Kusumasari et al., 2024). Guru juga terus dilatih untuk mengembangkan kompetensi digital mereka. Pelatihan ini mencakup pembuatan materi pembelajaran digital, penggunaan platform edukatif, serta strategi pengelolaan kelas daring. Seiring waktu, guru semakin mahir menggunakan teknologi dan lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang menyenangkan.

Rekapitulasi Temuan Penelitian

Berikut adalah tabel rekapitulasi dampak media digital terhadap kemampuan Bahasa Indonesia siswa di SDN 10 Tiumang:

Tabel 1. Tabel Rekapitulasi Temuan Penelitian di SDN 10 Tumang Kabupaten Dharmasraya

No	Aspek Kemampuan Bahasa	Dampak Penggunaan Media Digital	Bentuk Media Yang Digunakan
1	Menyimak	Meningkatkan pemahaman isi	Video animasi, cerita rakyat
2	Berbicara	Meningkatkan kepercayaan diri	Video interaktif, diskusi
3	Membaca	Meningkatkan fokus dan pemahaman	Teks digital interaktif
4	Menulis	Meningkatkan struktur narasi	Penugasan menulis digital
5	Kolaborasi	Meningkatkan kerja sama dan interaksi	Proyek kelompok digital

Hasil penelitian ini memperkuat bahwa media digital bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga digunakan sebagai sarana transformatif yang dapat membawa perubahan positif bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran akan menjadi lebih hidup, bermakna, dan relevan dengan kehidupan siswa masa kini.

Dengan penerapan yang konsisten dan dukungan dari semua pihak, penggunaan media digital dapat menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah, khususnya dalam meningkatkan kualitas penguasaan Bahasa Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di SDN 10 Tiumang, dapat disimpulkan bahwa media digital dapat memberikan dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia bagi siswa. Peningkatan ini meliputi berbagai aspek keterampilan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan

menulis. Selain itu, media digital juga mendorong peningkatan kolaborasi, motivasi belajar, dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi.

Integrasi media digital dalam pembelajaran memungkinkan terciptanya suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini yang akrab dengan teknologi dan visualisasi digital. Kendati terdapat sejumlah tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan kompetensi guru, upaya kolaboratif antara pihak sekolah, guru, dan pemerintah daerah dapat menjadi solusi yang efektif.

Dengan terus dikembangkan secara berkelanjutan, media digital berpotensi menjadi sarana strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan Bahasa Indonesia, tidak hanya di SDN 10 Tiumang, tetapi juga di sekolah dasar lainnya di seluruh Indonesia.

Daftar Pustaka

- Alwi, N. A., Agasi, D., Kharisna, F., & Perdana, A. S. (2021). Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Artikulasi di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6055–6061. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1843>
- Alwi, N. A., Halimah, N., Susanti, M., & Marcelina, L. (2023). Pengaruh Media Kamus Digital Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 13(1), 143–152. <https://doi.org/10.23969/literasi.v13i1.6836>
- Alwi, N. A., & Putri Lestari Agustia. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>
- Ardelia, A. P., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 4(1), 304–316. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.4007>
- Damayanti, F., Rahayu, D., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Penggunaan Teknologi dalam Membantu Peserta Didik Sekolah Dasar dengan Kesulitan Membaca : Literature Review. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(April). <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1580>
- Gae, N. A., Ganing, N. N., & Kristiantari, M. G. (2021). Pengembangan Media Video Animasi Berorientasi Membaca Pemahaman dengan Strategi Directed Reading Thinking Activity (DRTA) pada Muatan Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 100–108. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jppp.v5i1.32453>
- Handrayani, G. S. . (2021). Efektivitas Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iii Sekolah

- Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 37–50. <https://trilogi.ac.id/journal/ks./index.php/JIPGSD/article/view/1257>
- Ismail, I., Fauzi, A., Oya, A., & Nurwalidainismawati, N. (2024). PENGARUH INOVASI DIGITAL TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA DI SEKOLAH DASAR: ANALISIS BIBLIOMETRIK. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 01(02), 7–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.56842/pendikdas.v5i1.354>
- Kinanthi, E. W., Apriani, A.-N., Suryandari, S., & Ismanto, I. (2025). Analisis Implementasi Pembelajaran Diferensiasi pada Kurikulum Merdeka Kelas II di Sekolah Penggerak Kecamatan Jetis. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 4(1), 45. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2025.4\(1\).45-67](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2025.4(1).45-67)
- Kusumasari, E. D., Sumarno, S., & Dwijayanti, I. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Literasi Digital pada Kurikulum Merdeka. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 3(1), 22–29. <https://doi.org/10.57251/tem.v3i1.1399>
- Mala, R., & Ashari Hamzah, R. (2024). Tantangan Pengajaran Bahasa Indonesia di SD. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 6(1), 29–35. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i1.152>
- Melati, E. (2024). Analisis Efektifitas Penggunaan Media Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7080–7087. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.29469>
- Nudini, S., & Wardana, D. (2023). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4. *Jurnal Ilmiah Dan Pendidikan Dasar*, 8(2), 3209–3218.
- Pratama, D. R., & Ardoni. (2018). Pembuatan Film Animasi sebagai Media Pendidikan Literasi bagi Anak Sekolah Dasar. *Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 7(2), 1–11.
- Pratama, U. N., & Haryanto. (2017). PENGEMBANGAN GAME EDUKASI BERBASIS ANDROID TENTANG DOMAIN TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *Jurnal Inovasi*, 4(2), 167–184.
- Rifa'i, M., Na, A. A., Adrias, A., & Alwi, N. A. (2024). @ Artikulasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Memperkuat Literasi Membaca di Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur atas Upaya dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman. 4(2), 184–198.
- Salsabila, A., & Putra, A. K. (2024). Visualisasi Proses Vulkanisme melalui Media Pembelajaran Animasi berbasis Augmented Reality sebagai Media Digital Geografi. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 234–248. <https://doi.org/10.37329/cetta.v7i2.3296>

-
- Santika, D., Natasya Ariani Ramli, Adrias Adrias, & Nur Azmi Alwi. (2024). Implementasi Model PAIKEM terhadap Fokus Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(4), 242–250. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.825>
- Syagif, A. (2023). PELUANG DAN TANTANGAN PENGEMBANGAN LITERASI DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA JENJANG PENDIDIKAN DASAR. *FASHLUNA*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.47625/fashluna.v4i1.492>
- Syihabudin, S. A., & Ratnasari, T. (2020). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 2(1), 21–31. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>
- Wulandari, T., & Adam Mudinillah. (2022). Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 2(1), 102–118. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v2i1.245>